

BAB III

PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di resto ayam campus express batu piring, Kecamatan paringin selatan, Kabupaten balangan, Kalimantan selatan, Kode Pos 71612. Letak berdirinya usaha ini tepat berada di pinggir jalan di dekat hotel penginapan dan kampus.

3.2 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe atau jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013:57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen dan dependen, menurut Sugiyono (2013:59). Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) Promosi terhadap (Y) Volume penjualan pada resto ayam campus express kabupaten balangan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil pengukuran maupun perhitungan, baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek, yang lengkap dan jelas. Menurut Sudjana (2005) "populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas, maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya." Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen yang berbelanja di Resto Ayam Campus Express Kabupaten Balangan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau waki dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006). Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini ada 96 orang responden/konsumen yang berbelanja di Resto Ayam Campus Express Kabupaten Balangan. Sampel (disimbolkan dengan n) selalu mempunyai ukuran yang sangat kecil atau sangat kecil dibandingkan

dengan populasi.

Untuk menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan Rumus Lemeshow (1997), hal ini di karenakan jumlah populasi tidak diketahui.

Berikut rumus Lemeshow:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,10^2} \\ &= 96,04 \text{ sampel dan digenapkan menjadi 100 sampel} \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada titik kepercayaan 95% atau 1,96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang di butuhkan penelitian dalam penelitian ini adalah 96 responden dan digenapkan menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang di tuju berubah ubah.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan batasan definisi dari serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan penelitian, dengan maksud menghindari kemungkinan adanya makna ganda, sekaligus mendefinisikan variabel-variabel sampai dengan kemungkinan pengukuran dan cara pengukurannya (Hamid, 2007:32). Dengan demikian setelah dilakukan perumusan masalah dan daftar pustaka dalam bab-bab sebelumnya.

1. Promosi (X)

Menurut Kotler dan Armstrong (2019:63) “promosi merupakan kegiatan dalam upaya menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan. Indikator promosi menurut Kotler dan Armstrong (2019:62) yaitu : 1) Periklanan, 2) Promosi penjualan, 3) Hubungan masyarakat.

2. Volume Penjualan (Y)

Swastha (2020) menyatakan bahwa volume penjualan dapat diukur dengan dua cara, yaitu pertama, mencapai target penjualan, yang dapat diukur dengan unit produk yang terjual. Kedua, kenaikan jumlah penjualan, keuntungan yang meningkat di peroleh dari total nilai penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu. Terdapat beberapa indikator dari volume penjualan menurut Swastha (2020) ialah: 1) Mencapai Volume Penjualan 2) Mendapatkan Laba 3) Menunjang Pertumbuhan Perusahaan.

Tabel 3. 1

Rangkuman variabel indikator- indikator dalam penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	<p>Promosi merupakan kegiatan dalam upaya menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan. (Kotler dan Armstrong, 2019:63)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Periklanan b. Promosi penjualan c. Hubungan masyarakat
2	<p>Volume Penjualan volume penjualan dapat diukur dengan dua cara, yaitu pertama, mencapai target penjualan, yang dapat diukur dengan unit produk yang terjual. Kedua, kenaikan jumlah penjualan, keuntungan yang meningkat di peroleh dari total nilai penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu. (Swastha 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencapai Volume Penjualan b. Mendapatkan Laba c. Menunjang Pertumbuhan Perusahaan.

Sumber : Data diolah 2024

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Dalam penyusunan instrumen, setelah sebelumnya ditetapkan jenis instrumen, langkah berikutnya adalah membuat kisi-kisi atau layout instrumen. Kisi-kisi berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan. Kisi-kisi ini mengacu pada variabel, kemudian dapat dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian indikator. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu dapat disusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

Tabel 3. 2

Kisi – kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Promosi	Periklanan	Saya sering melihat iklan produk Ayam Campus Express Balangan dalam satu minggu	1
			Pesan iklan Ayam Campus Express Balangan mempengaruhi pandangan saya terhadap produk	1
			Saya aktif mengikuti media social atau situs web Ayam Campus Express Balangan untuk informasi terkait produk	1
		Promosi penjualan	Program promosi penjualan Ayam Campus Express Balangan ini menarik bagi saya	1
			Saya merasa diskon atau penawaran promosi penjualan Ayam Campus Express Balangan memberikan nilai tambah bagi saya	1
			Diskon atau penawaran promosi penjualan Ayam Campus Express Balangan sering kali sesuai dengan kebutuhan saya	1
		Hubungan masyarakat	Saya merasa bahwa kegiatan hubungan masyarakat Ayam Campus Express Balangan ini memberikan kontribusi positif terhadap citra Ayam Campus Express Balangan	1
			Saya merasa termotivasi untuk berpartisipasi dalam program sukarela atau kegiatan social yang diselenggarakan oleh Ayam Campus Express Balangan	1

			Citra Ayam Campus Express Balangan dalam masyarakat dipengaruhi secara positif oleh interaksi dan kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan	1
2	Volume Penjualan	Mencapai volume penjualan	Saya percaya bahwa Ayam Campus Express Balangan berhasil mencapai target volume penjualan yang ditetapkan	1
			Menurut pengalaman saya, produk dari Ayam Campus Express Balangan ini biasanya laris dipasaran	1
			Saya cenderung memilih produk dari Ayam Campus Express Balangan ini karena mereka selalu tersedia dan mudah ditemukan	1
		Mendapatkan laba	Saya percaya bahwa Ayam Campus Express Balangan ini menghasilkan laba yang cukup besar dari penjualan produknya	1
			Menurut pendapat saya, harga produk dari Ayam Campus Express Balangan ini sebanding dengan kualitasnya, yang mendukung perusahaan untuk mendapatkan laba	1
			Saya yakin bahwa Ayam Campus Express Balangan ini berhasil dalam mengelola keuangan mereka dan mendapatkan keuntungan dari penjualan produk	1
			Menunjang pertumbuhan perusahaan	Saya merasa bahwa pertumbuhan volume penjualan produk dari Ayam Campus Express Balangan ini adalah pertanda baik bagi perusahaan

			Menurut pandangan saya, Ayam Campus Express Balangan ini memiliki potensi untuk berkembang lebih besar di masa depan berkat volume penjualan yang tinggi	1
			Saya yakin bahwa kesuksesan Ayam Campus Express Balangan ini dalam memperluas pasar akan membantu dalam menciptakan peluang kerja dan memberikan manfaat bagi masyarakat	1
Jumlah Pertanyaan				18

Sumber : Data diolah 2024

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau tata cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan baik dalam maupun luar organisasi. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah pengumpulan data.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan :

1. Observasi

Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti , adapun yang akan menjadi pengamatan langsung penulis adalah Pengaruh Promosi Terhadap Volume Penjualan Pada Resto Ayam Campus Express Di Kabupaten Balangan.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/ Angket yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, kuesioner/ angket dalam penelitian kuantitatif. Dokumentasi yaitu data yang berisi literatur ataupun pengambilan dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.8 Teknik Penentuan Skor

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka peneliti membutuhkan teknik penentuan skor. Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018:152), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Teknik penentuan skor dengan skala likert

No	Kategori	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah 2024

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Tiap indikator untuk pertanyaan dalam kuesioner akan diukur ketepatannya melalui uji validitas. Dalam penelitian ini, daya pembedaan akan diuji secara signifikan dengan menggunakan Pearson Correlation pada program SPSS. Menurut Murniati, dkk (2013) Indikator yang dinyatakan valid adalah indikator yang memiliki korelasi signifikan dengan total skor yang nantinya akan mewakili variabel dalam pengujian hipotesis. Dalam pengujian, pernyataan dinyatakan valid apabila :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Dimana

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X = Deviasi rata-rata X

Y = Deviasi rata-rata variable Y

Syarat suatu instrument juga dikatakan valid dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.

3.9.2 Reliabilitas

Reliabel artinya instrumen dalam penelitian konsisten atau menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali. Pada penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan model pengujian Cronbach Alpha. Rainsch (2004:167) dalam buku *Alat-Alat Pengujian Hipotesis Murniati dkk (2013)* mengklasifikasikan kriteria reliabilitas suatu instrumen sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Syarat suatu instrument dikatakan reliabel adalah r_n bila (Cronbach's Alpha) lebih besar dari pada 0,6 ($r_n > 0,6$). Jika r_n lebih kecil sama dengan dari 0,6 ($r_n < 0,6$) maka instrument tersebut ditolak dan tidak dapat digunakan di dalam penelitian.

3.10 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data penelitian yang diperoleh terdiri dari skor jawaban tiap item-item pernyataan, kemudian hasil tersebut diolah menggunakan analisis statistik melalui bantuan program computer SPSS 25. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product moment dari Karl Person yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable penelitian (Azwar, 2011).

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017:239). Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik kolmogrov-smirnov (k-s). Uji kolmogrov-smirnov dilakukan untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji kolmogrov-smirnov yaitu jika $> 0,05$ maka data terdistribusi

normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Machali, 2017:85).

3.10.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen (Sugiyono, 2017:260).

Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Analisis linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program SPSS yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik.

Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad \text{dimana:} \quad \hat{a} = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum nXY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = variabel terikat

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkat maupun penurunan)

3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:223), uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancang pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, sebagai berikut:

3.10.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial dengan Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variable dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen dengan variable dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variable independen dengan variable dependen. Nilai t_{hitung} dapat di tentukan dengan formula:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sample

Untuk menghitung koefisien korelasi dapat menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

n = Jumlah data (responden)

X = Variable bebas

Y = Variable terkait

3.10.3.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Untuk mengetahui dapat mengetahui formula sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2 \cdot (ry_{X_1}) \cdot (ry_{X_2}) \cdot (rx_{1X_2})}{1 - (rx_{1X_2})^2}$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

ry_{X₁} = Kerelasi sederhana (produk moment pearson) antara X₁ dengan Y

ry_{X₂} = Korelasi sederhana antara X₂ dengan Y

rx_{1X₂} = Kerelasi sederhana antara X₁ dengan X₂